

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, penulis menyimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Arah hubungan negatif ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi ukuran KAP sebesar  $-0,056$ . Artinya, semakin tinggi kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP, maka semakin rendah praktik manajemen laba perusahaan. Arah hubungan antar variabel penelitian ini sesuai dengan penelitian Pradhana dan Rudiawarni (2013) yang menunjukkan bahwa ukuran auditor berpengaruh negatif pada *earnings management*. Pengaruh yang tidak signifikan dari variabel kualitas audit ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel kualitas audit (ukuran KAP) sebesar  $0,312$  lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian sebesar  $0,05$ . Selain itu, rendahnya tingkat pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba terlihat dari nilai koefisien determinasi yang hampir mendekati nol atau hanya sebesar  $1,2\%$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit yang dilihat dari ukuran KAP (*Big Four* dan *non Big Four*) tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ingrid dan Nugrahanti (2014), dan penelitian Haniatun dan Wahyu (2014).

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas audit, diharapkan dapat menambah proksi kualitas audit misalnya kompetensi dan independensi. Dengan penambahan proksi ini diharapkan tingkat manajemen laba perusahaan akan lebih mudah diprediksi.
2. Peneliti selanjutnya juga bisa menggabungkan sampel dari beberapa sektor atau memperpanjang tahun pengamatan. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat mengenai praktik manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang diduga berpengaruh kuat terhadap manajemen laba. Dengan begitu, bisa ditemukan variabel yang layak digunakan bagi investor untuk memprediksi manajemen laba perusahaan.